

BAB III

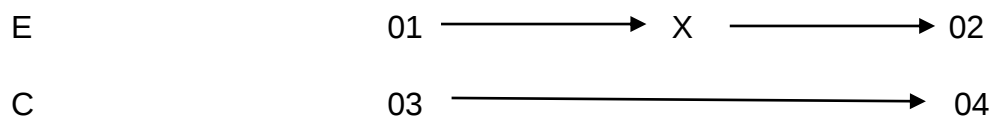
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs Negri 1 Medan. Waktu penelitian dimulai pada April 2024 – Juni 2025. Pengumpulan data dilaksanakan pada 3 – 25 Januari 2025.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini bersifat Eksperimen Quasy dengan desain one group pre-post test. Tujuan adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kroket kentang isian hati ayam terhadap kadar Hb remaja putri anemia di Mts negri 1 Medan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 6. Desain penelitian

Keterangan :

- E = Kelompok yang mendapat intervensi (Eksperimen)
- 01 = Kadar Hb awal (kadar Hb sebelum diintervensi)
- X = Intervensi yaitu pemberian kroket kentang isian hati ayam
- 02 = Kadar Hb akhir (kadar Hb sesudah diintervensi)
- C = Kelompok pembandingan
- 03 = Kadar Hb awal
- 04 = Kadar Hb akhir

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu remaja putri yang telah dilakukan screening sebanyak 240 orang. Yang diambil dari 15 kelas (5 kelas 7, 5 kelas 8 dan 5 kelas 9) yang dipilih secara acak.

2. Sampel

Sampel adalah remaja putri yang kadar Hb nya <12 mg/dl. Dari hasil screening 240 remaja putri didapatkan 116 (48,3%) remaja putri yang mengalami anemia ringan. Jumlah sampel dihitung dengan rumus yang ditetapkan oleh (dr. M. Sopiyyuddin Dahlan).

$$n1 = n2 = \left[\frac{(Z\alpha + z\beta) S}{x1 - x2} \right]^2$$

$Z\alpha$ = deviat baku alpha 5% hipotesis satu arah, $z\alpha = 1,64$

$Z\beta$ = deviat baku beta, 10% maka $z\beta = 1,28$

S = simpangan baku (Helena,2023) = 2,14

$X1 - x2$ = selisih rerata minimal yang dianggap bermakna = 1,16

Dari hasil perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah $n1 = n2 = 29$ orang. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kontrol. Maka, 29 orang menjadi kelompok perlakuan yang diberi intervensi dan 29 orang menjadi kelompok kontrol tanpa intervensi.

3. Langkah – langkah penentuan sampel

- Membuat kerangka sampel / daftar nama siswa.
- Membuat guntingan kertas sebanyak 116 orang.
- Menulis nama dan kelas siswa di kelas di guntingan kertas, kemudian di gulung dan dimasukkan ke dalam kotak.
- Melakukan pengacakan dan mengambil kertas secara bergantian sebanyak 29 kali untuk menentukan sampel kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

4. Kriteria Inklusi Sampel

- Pada saat screening tidak sedang menstruasi
- Tidak mengonsumsi tablet tambah darah
- Kadar Hb sampel <12 mg/dl

D. Langkah – langkah Penelitian

1. Pra Intervensi

- Penjelasan tujuan dan kegunaan penelitian
- Mengisi inform consent
- Pengisian formulir identitas
- Pengecekan kadar hemoglobin melalui tes digital easy touch pada jari remaja putri

2. Intervensi

- Pemberian kroket kentang isian hati ayam kacang merah diberikan 6 kali dalam seminggu dengan setiap pemberian (90 gr) pada jam 10 pagi (pada kelompok perlakuan).
- Pemberian kroket kentang isian hati ayam kacang merah dilaksanakan selama 21 hari.
- Pemberian kroket dilakukan dengan mengumpulkan sampel kelompok perlakuan di ruang UKS MTsN 1 Medan.
- Melakukan pengecekan akhir kadar hemoglobin pada remaja putri pada hari ke 22 (pada kelompok perlakuan dan kontrol).

H. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Data identitas

Data identitas meliputi nama, usia, pekerjaan orang tua, dan jumlah uang jajan perhari, yang diperoleh dengan pemberian formulir identitas.

2. Pengukuran kadar hemoglobin

Pengukuran kadar Hb dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada saat screening, dan sesudah intervensi pada hari ke 22. Pengukuran Hb dilakukan oleh seorang tenaga laboratorium medis.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas

Data identitas seperti nama, usia, kelas, pekerjaan orang tua dan jumlah uang jajan di input ke dalam program computer.

b. Kadar Hb

Hasil pemeriksaan Kadar Hb awal dan akhir pada kedua kelompok di entry di dalam aplikasi SPSS.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan presentase. Adapun data yang akan dianalisis univariat berupa data sampel seperti umur, pekerjaan orangtua, data univariat kadar Hb sebelum dan kadar Hb sesudah.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat perbedaan kadar hb sebelum dan sesudah pemberian Krokot Kentang Isian Hati Ayam kacang merah. Untuk melihat efektivitas digunakan uji t dependent, dan untuk melihat perbedaan kadar hb antara kelompok perlakuan dan kontrol dilakukan uji statistik t-independent. Pengambilan keputusan berdasarkan probability (p) jika ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pemberian krokot kentang isian hati ayam terhadap kenaikan kadar Hb (Helena,2023)